

Peningkatan Pemahaman Penggunaan Leksikal Dalam Menulis Teks Bagi Siswa SMP Negeri 18 Palu

Afrillia Anggreni^{1*}, Siska Bochari², Maf'ulah³, Sukmawati Sadilia⁴, Aminah Suriaman⁵

¹Universitas Tadulako, Indonesia

²Universitas Tadulako, Indonesia

³Universitas Tadulako, Indonesia

⁴Universitas Tadulako, Indonesia

⁵Universitas Tadulako, Indonesia

*e-mail korespondensi: Afrillthe1st@gmail.com

Abstract

The Community service activity entitled Improving Understanding of Lexical Use in Writing English Text was carried out for students at SMP Negeri 18 Palu because they experienced many difficulties in writing texts. While one of the skills taught in the English subject was writing short and functional text. The difficulties they experienced were lack of vocabulary mastery, difficulty in distinguishing the types and functions of word classes, difficulty in making nominal sentences, dominantly searching for, selecting and translating words literally without looking at the context of the word use, choosing the wrong or inappropriate item from collocation of a word; and errors in choosing word classes. Therefore, with this problem, the Team carried out service activities with the aim of this activity being to increase students' understanding of how to compose sentences using a word type and function approach and how to use appropriate lexical items based on the context in which the lexical items/words are used. The implementation stages include (1) Providing Stimulus, (2) Interactive Presentation, (3) Interactive Discussion, (4) Writing practice, and (5) Feedback and Reflection. The result of this activity reveals that the students' understanding of lexical use is improved. This is proven by the students being able to differentiate and explain the function of words in the sentences presented, the students are able to create nominal sentences correctly and to write texts based on the topics provided.

Keywords: Function, Sentence, Use, Text, Word class

Abstrak

Kegiatan pengabdian dengan judul Peningkatan Pemahaman Penggunaan Leksikal dalam Menulis Teks Bahasa Inggris dilaksanakan pada siswa SMP Negeri 18 Palu karena mereka mengalami banyak kesulitan dalam menulis teks. Sementara itu, salah satu skill yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris adalah menulis teks singkat dan fungsional. Adapun kesulitan-kesulitan yang mereka alami adalah kurangnya penguasaan kosakata, sulitnya membedakan jenis dan fungsi kelas kata, kesulitan membuat kalimat nominal, dominannya mencari, memilih dan menerjemahkan kata secara harfiah tanpa melihat konteks penggunaan kata, memilih item yang salah atau tidak sesuai dari beberapa padanan bahasa kedua dari kata yang sama; serta kesalahan dalam memilih kelas kata. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan ini maka Tim melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tujuan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait bagaimana menyusun kalimat dengan pendekatan jenis dan fungsi kata serta bagaimana menggunakan leksikal yang tepat berdasarkan konteks dimana leksikal item/kata itu digunakan. Adapun tahapan –tahapan pelaksanaannya meliputi (1) Pemberian Stimulus, (2) Interaktif Presentasi, (3) Interaktif Diskusi, (4) Pelatihan menulis, serta (5) Feedback dan Refleksi. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman penggunaan leksikal siswa meningkat. Ini dibuktikan dengan siswa dapat membedakan dan menjelaskan fungsi dari kata dalam kalimat yang disajikan, siswa dapat membuat kalimat nominal dengan tepat dan siswa dapat menulis teks berdasarkan topik yang disediakan.

Kata Kunci: Fungsi, Kelas kata, Kalimat, Penggunaan, Teks

Accepted: 2023-09-10

Published: 2023-10-05

PENDAHULUAN

Menulis teks dalam bentuk interpersonal dan transaksional yang melibatkan berbagai macam ungkapan yang termuat dalam teks fungsional pendek seperti surat, lirik lagu, kartu undangan dan kartu ucapan serta teks berbasis genre seperti naratif, deskriptif, report, recount dan procedural

merupakan jenis-jenis teks yang termuat dalam Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan harus diajarkan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang setara. Dalam Kompetensi dasar untuk keterampilan menulis yang tertuang pada KD 4.1-4.5 untuk Kelas 7-9, siswa diharapkan mampu menyusun teks interaksi interpersonal dan transaksional dengan melibatkan baik berbagai ungkapan maupun teks berbasis genre dengan baik dan benar dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan. Dengan kata lain siswa dituntut untuk menghasilkan tulisan Bahasa Inggris yang berkualitas.

Bagi siswa di tingkat SMP atau yang setara, menulis dengan tidak menggunakan bahasa ibu mereka bukanlah hal yang mudah. Hal yang paling dasar yang mereka harus miliki dan kuasai adalah kosakata. Penguasaan dan pemahaman terkait kosakata atau pengetahuan tentang leksikal item dalam Bahasa Inggris sangat penting baik itu dari bentuk, makna dan penggunaan (form, meaning and Use). Salah satu keberhasilan pembelajar bahasa asing ketika mereka mampu menggunakan leksikal yang tepat dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (Holidazia & Rodliyah, 2020). Ilmu terkait kosakata (lexical knowledge) khususnya pada ilmu produktif (Productive knowledge) yang meliputi bentuk, makna dan penggunaan kata sangat penting untuk diajarkan pada pembelajar Bahasa Inggris karena sangat mempengaruhi keterampilan menulis dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain (Kiliç, 2019). Ketika pembelajar mampu menggunakan kosakata yang tepat dalam tulisan mereka maka mereka mempunyai sebuah usaha untuk menghadirkan sebuah tulisan yang berkualitas (Anggreni & Bochari, 2021). Untuk mencapai peningkatan empat skill berbahasa asing di level yang lebih tinggi, pembelajar harus memiliki pengetahuan dasar yang baik terkait penggunaan leksikal (Caro & Mendinueta, 2017). Peningkatan pemahaman terkait penggunaan leksikal sangat penting sejak kata merupakan unsur utama dalam berkomunikasi (Ander & Yildirim, 2010). Lemahnya keterampilan menulis dari pembelajar bahasa asing yang bukan merupakan penutur asli akibat kurangnya penguasaan kosa kata dan tata bahasa (Hinkel cited in Bochari & Anggreni, 2023). Oleh karena itu, untuk menghasilkan tulisan yang baik mereka harus memiliki pemahaman kosakata yang baik.

Berdasarkan informasi dari Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 18 Palu yang dilaksanakan pada bulan November 2022 bahwa dalam Keterampilan menulis teks siswa di semua tingkatan baik kelas 7, 8 maupun 9 masih mengalami banyak kesulitan. Adapun kesulitan itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa masih sulit membedakan kelas dan fungsi kata, siswa kesulitan membuat kalimat nominal, siswa masih lebih dominan untuk mencari, memilih dan menerjemahkan kata secara harfiah tanpa melihat konteks penggunaan kata; memilih item yang salah atau tidak sesuai dari beberapa padanan bahasa kedua dari kata yang sama; memilih bentuk dengan mengacu pada kelas kata dari sebuah item, misalnya kelas kata yang seharusnya digunakan dalam kalimat adalah kata benda (noun) tetapi yang digunakan adalah bentuk kata sifat (adjective) dari kata tersebut. Dapat diindikasikan bahwa pemahaman siswa-siswa di sekolah tersebut tergolong rendah terkait jenis dan fungsi kelas kata, penggunaan dan pemilihan kata dalam menulis kalimat serta membuat kalimat nominal dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan situasi ini maka kami sebagai civitas akademika ingin melaksanakan Edukasi tentang Peningkatan Pemahaman Siswa dalam memilih dan menggunakan kata dalam berbahasa Inggris khususnya dalam menulis teks. Melalui edukasi ini, siswa diharapkan mampu dan terbiasa menggunakan kata Bahasa Inggris yang tepat dalam menulis teks yang berdasarkan konteks bukan menerjemahkan bahasa ibu mereka ke dalam Bahasa Inggris karena pada dasarnya sistem dari kedua bahasa memiliki perbedaan. Lebih lanjut kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan- keterampilan berbahasa yang lain.

METODE

Untuk mengefektifkan daya serap dan pemahaman siswa, maka tim pengabdian mengimplementasikan beberapa metode dan pendekatan. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu

Hari Pertama

Pada hari pertama setelah kegiatan pembukaan, penulis akan menerapkan beberapa metode/pendekatan yaitu:

1. **Pemberian Stimulus.**

Pada tahapan ini, Tim Pengabdian memberikan kuis. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang interaktif antara siswa dan tim pengabdian serta membangun motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, pemberian kuis ini juga bertujuan untuk mengetahui pemahaman dasar siswa terkait jenis dan fungsi kelas kata serta untuk mengetahui pemahaman penggunaan leksikal siswa.

2. **Presentasi Interaktif**

Setelah memberikan kuis, Tim pengabdian memaparkan materi terkait, jenis, fungsi, dan penggunaan leksikal item/kosakata dalam kalimat dengan tepat. Dalam hal ini, penerbit akan menyajikan contoh-contoh kesalahan pemilihan dan penggunaan kata yang merupakan hasil dari penelitian yang menjadi dasar melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

3. **Diskusi Interaktif**

Dalam tahapan ini, Tim pengabdian melakukan sesi tanya jawab dengan memberikan latihan-latihan yang diberikan dengan lebih komunikatif dan interaktif.

Hari ke dua

Adapun tahapan-tahapan dihari kedua yaitu:

1. **Latihan menulis teks**

Pada kegiatan ini siswa akan diminta untuk menulis sebuah teks berdasarkan topik yang disediakan.

2. **Feedback dan reflektif**

Setelah siswa menyelesaikan tulisannya, selanjutnya tim pengabdian mengoreksi tulisan dan memberikan feedback secara langsung terkait leksikal item yang mereka gunakan dalam tulisan mereka. Selanjutnya siswa diminta untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan dalam memilih leksikal item dalam menulis untuk di berikan solusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 11 sampai 12 Agustus 2023 di SMP Negeri 18 Palu. Sebelum memaparkan materi, tim pengabdian memberikan kuis yaitu menyajikan sebuah kalimat dan meminta siswa untuk mengidentifikasi kelas dan fungsi kata dalam kalimat. Selain itu, siswa juga diminta untuk menulis teks pendek berdasarkan topik yang diberikan yaitu "Favorite food". Adapun hasil yang didapatkan pada kegiatan awal ini yaitu:

1. Sejumlah siswa tidak dapat mengidentifikasi kelas dan fungsi kata dari kalimat yang dihadirkan. Ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengidentifikasi kata benda (Noun) sebagai kata sifat (Adjective), Kata sifat sebagai kata benda dan kata benda sebagai kata keterangan tempat (Adverb of place)
2. Sejumlah siswa tidak dapat membedakan antara kalimat, paragraph dan teks. Ini dibuktikan ketika tim pengabdian meminta siswa untuk menulis teks singkat terkait topik yang diberikan, terdapat banyak siswa yang menulis makanan kesukaan mereka dalam bentuk daftar bukan menulis cerita /teks pendek terkait topik.
3. Sejumlah siswa memilih kata yang tidak tepat berdasarkan konteks penggunaannya. Hal ini dapat dilihat di buktikan ketika tim pengabdian menghadirkan dua kata yang memiliki makna yang sama tetapi penggunaannya berbeda (tall dan High) dan menginstruksikan siswa untuk melengkapi kalimat dengan memilih kata tersebut.
4. Sejumlah siswa sulit membuat kalimat nominal (Nominal sentence)



Gambar 1. Mengerjakan Quiz dan menulis teks

Dari hasil ini, selanjutnya Tim pengabdian memaparkan materi terkait masalah yang dihadapi siswa. Dalam setiap pemaparan materi, tim pengabdian menyajikan banyak contoh-contoh dan memberikan latihan terkait mengidentifikasi jenis dan fungsi kata dalam kalimat, melengkapi kalimat dengan kata-kata yang disediakan serta membuat kalimat nominal.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Mereview pemahaman Siswa

Dalam mengerjakan latihan, Tim pengabdian mengamati adanya peningkatan pemahaman yang lebih baik dari siswa. Ini dibuktikan dengan adanya diskusi kecil atau tutor sebaya yang dilakukan siswa pada saat mereka diinstruksikan mengidentifikasi jenis kata yang ada pada kalimat yang disajikan. Mereka dapat mengkategorikan kelas kata dengan menggunakan pendekatan fungsi kata dalam kalimat tersebut dengan tepat.



Gambar 4. Mengerjakan Latihan

Adapun contoh kalimat yang dihadirkan yaitu

1. ***She bought a luxurious car***
2. ***Ali read a horror comic yesterday***

Pada kalimat pertama, siswa dapat mengidentifikasi She and Ali sebagai kata benda (Noun) karena merupakan Subjek dalam kalimat, bought dan read merupakan kata kerja (verb) karena merupakan predikat/ aktivitas (action), a car and comic adalah kata benda karena merupakan objek dalam kalimat, luxurious dan horror merupakan kata sifat (adjective) karena menjelaskan kata benda 'car dan comic'. Selanjutnya untuk membuat kalimat, siswa telah dapat membuat kalimat nominal yang tepat dengan konsep dasar bahwa kalimat harus terdiri dari minimal Subjek dan predikat (verb).



Gambar 5. Menjawab soal-soal lisan

Ketika siswa diinstruksikan untuk menerjemahkan kalimat ke dalam Bahasa Inggris. Adapun contoh kalimat yaitu:

1. ***Ali pintar***
2. ***Dia sombong***

Dari jawaban yang diberikan secara lisan, hampir semua siswa memeberika jawaban yang benar yaitu:

1. ***Ali is smart***

2. *She is arrogant*

Ketika tim pengabdian mengkonfirmasi kata "is" dalam kalimat yang mereka buat, mereka merespon bahwa dalam kalimat tersebut hanya ada subjek (noun) dan kata sifat (adjektif) sementara kalimat harus terdiri dari minimal subjek dan predikat sementara dalam kalimat tersebut tidak terdapat kata kerja sehingga menggunakan kata kerja bantu (Auxiliary verb Be). Dengan demikian, Tim pengabdian mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman terkait kelas dan fungsi kata serta kalimat nominal.



Gambar 6. Feedback and Reflectif

Selanjutnya, pada hari kedua, siswa- siswa tersebut diminta menulis teks tentang favorite place. Dari lembaran siswa yang terkumpul, semuanya telah menulis dalam bentuk teks meskipun kalimat dalam paragraph mereka hanya terdiri dari dua kalimat. Lebih lanjut sebagian besar dari mereka dapat menulis kalimat dengan pola yang tepat (SV). Adapun kesalahan- kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam tulisan mereka yaitu: penulisan kata *I* ditulis dalam huruf kecil, penggunaan kata penghubung *and*, penggunaan huruf kecil diawal kalimat, penggunaan tanda baca serta kesalahan spelling.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama dua hari tentang edukasi peningkatan pemahaman penggunaan leksikal dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi siswa-siswa SMP Negeri 18 Palu. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya pemahaman siswa terkait perbedaan kelas dan fungsi kata, bagaimana membuat kalimat nominal, memilih dan menggunakan kata berdasarkan konteks serta menulis teks pendek. Namun demikian kami tim pengabdian memberikan saran agar guru di sekolah dapat melakukan penguatan terhadap apa yang telah Tim pengabdian berikan kepada siswa-siswa SMP Negeri 18 Palu sehingga ilmu dan pengalaman belajar yang telah mereka dapatkan selama kegiatan pengabdian dapat dipahami dan dikuasai dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ander, S., & Yıldırım, Ö. (2010). Lexical errors in elementary level EFL learners' compositions. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 5299–5303. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.864>
- Anggreni, A., & Bochari, S. (2021). Lexical Errors in English Students' Writing. *PIONEER: Journal of Language and Literature*, 13(2), 327. <https://doi.org/10.36841/pioneer.v13i2.1306>

- Bochari, S., & Anggreni, A. (2023). PENDAMPINGAN MENGANALISIS KALIMAT BAGI GURU BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH YAYASAN PERGURUAN MUHAMMADIYAH PALU. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1) 567-573. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4084>
- Caro, K., & Mendinueta, N. R. (2017). Lexis, Lexical Competence and Lexical Knowledge: A Review. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(2), 205. <https://doi.org/10.17507/jltr.0802.01>
- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Kiliç, M. (2019). Vocabulary Knowledge as a Predictor of Performance in Writing and Speaking: A Case of Turkish EFL Learners. *PASAA Volume 57*
- Sari, E. M. P. (2016). INTERLINGUAL ERRORS AND INTRALINGUAL ERRORS FOUND IN NARRATIVE TEXT WRITTEN BY EFL STUDENTS IN LAMPUNG. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 87. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v17i2.2501>